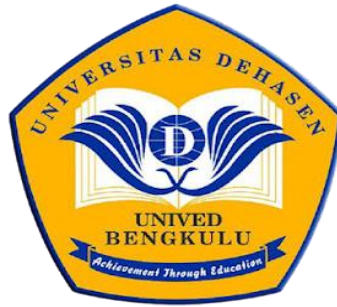


**SIKAP MEDIA TRIBUNBENGKULU.COM DALAM  
PEMBERITAAN KEBIJAKAN HARGA BBM**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



OLEH:

**LOSIANA**

**NPM.19100073**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

**2023**

**SIKAP MEDIA TRIBUNBENGKULU.COM DALAM  
PEMBERITAAN KEBIJAKAN HARGA BBM**

**SKRIPSI**

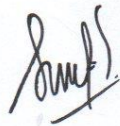
Oleh:

**LOSIANA**

**NPM.19100073**

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu.

**Pembimbing utama**



**Sapta Sari, M.Si**  
NIDN.0421098203

**pembimbing pendamping**



**Yanto, M.Si**  
NIDN.0210108701

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi,**



**Vethy Octaviani, M.IKOM**  
NIK.1703056


## SIKAP MEDIA TRIBUNBENGKULU.COM DALAM PEMBERITAAN KEBIJAKAN HARGA BBM


Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Dehasen Bengkulu


Skripsi Dilaksanakan Pada :


Hari : Selasa  
Tanggal : 09 Mei 2023  
Pukul : 09.00  
Tempat : Ruang Seminar FIS UNIVED Bengkulu

### TIM PENGUJI

Ketua : Sapta Sari, M.Si (  )  
NIDN. 0421098203

Anggota : Yanto, M.Si (  )  
NIDN. 0210108701

Anggota : Anis Endang SM, M.I.Kom (  )  
NIDN. 0210108701

Anggota : Indria M.I.kom (  )  
NIDN. 0215058402



Dra. Maryaningsih, M.Kom

NIP. 19690520 199402 2 001

Disahkan Oleh :



Ketua Program Studi

Vethy Octaviani, M.I.Kom

NIK. 1703056

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

- Selama ada keyakinan, semua akan menjadi mungkin kesalahan akan membuat orang belajar dan menjadi lebih baik.
- Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan.
- Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan.

### PERSEMBAHAN

- AllaWT, sebagai wujud rasa syukurku atas rahmat, sehat, karunia dan kemudahan-kemudahan yang selalu diberikannya.
- Kedua orang tua yang telah yang selalu *support* beserta doa yang tulus kepadaku.
- Kakakku dan adik-adikku yang selalu mendukung dan doanya untukku.
- Dosen pembimbing dan pendamping yang selalu membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen-dosenku di Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti untukku.
- Almamaterku Tercinta.
- Sahabat-sahabatku yang senantiasa membantu dalam membuat skripsi ini

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Sawang lebar pada tanggal 07 November 2000 penulis merupakan putri dari ayah bernama Rodi Hartono dan ibu Hatimah penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara.

Penulis Penyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 03 Air Napal pada tahun 2013 dan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tanjung Agung palik pada tahun 2016. Kemudian sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 8 Bengkulu Utara pada tahun 2019 dengan jurusan administrasi perkantoran. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Bank Bengkulu selama 3 bulan.

Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi untuk masuk Universitas Dehasen Bengkulu dan di terima di program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial.

Selama kegiatan perkuliahan penulis aktif dan menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKSI) dan juga tergabung pada organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Imigrasi Bengkulu selama 1 bulan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dengan judul **“sikap media TribunBengkulu.com Dalam Pemberitaan Kebijakan Harga BBM”** ini dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Skripsi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu – ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yth. Dra.Maryaningsih,M.Kom Selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu
2. Yth. Ibu Vethy Octaviani, M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-ilmu sosial Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Yth.Ibu Sapta Sari, M.Si Sebagai Dosen Pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yth.bapak Yanto,M.Si Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang selalu *support* dan mendo'a kan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan pihak TribunBengkulu.com Telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Demikian skripsi penelitian ini di buat, semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca serta pihak-pihak membutuhkan.

Bengkulu, 26 Februari 2023

Penulis

## **SIKAP MEDIA TRIBUNBENGKULU.COM DALAM**

### **PEMBERITAAN KEBIJAKAN HARGA BBM**

**Losiana,Sapta Sari Yanto,**

#### **RINGKASAN**

Harga BBM naik bersubsidi merupakan salah satu permasalahan yang menjadi perhatian semua lapisan masyarakat, terutama bagi mereka yang menggunakan Bahan Bakar Minyak bersubsidi sebagai bahan bakar utamanya. Hal ini tentu saja menarik perhatian tim media untuk menjadikan isu tersebut sebagai topik pemberitaan. Berita yang disajikan dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda di setiap media. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap media TribunBengkulu.com dalam pemberitaan kebijakan harga BBM yang dianalisis melalui pemberitaan-pemberitaannya. Analisis yang digunakan adalah Analisis Framing Robert N. Etman yang terdiri dari empat elemen yaitu *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose Cause* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), dan *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pemberitaan dari TribunBengkulu.com didominasi oleh pemberitaan yang lebih mendukung pihak pemerintah. Sangat jarang TribunBengkulu.com mempublikasikan informasi yang tidak sesuai dengan informasi pemerintah, seperti informasi tentang penolakan masyarakat terhadap kebijakan kenaikan subsidi BBM. Sebaliknya, TribunBengkulu.com bermain aman dengan melaporkan rencana harga BBM naik bersubsidi.

Kata kunci: Sikap Media, Kebijakan Harga BBM, Tribunbengkulu.Com



**THE ATTITUDE OF TRIBUNBENGKULU.COM MEDIA IN REPORTING  
THE FUEL PRICE POLICY**

**Losiana, Yanto, Sapta Sari**

**ABSTRACT**

The increase of subsidized fuel prices is one of the problems that is of concern to all levels of society, especially for those who use the subsidized fuel oil as their main fuel. This of course attracted the attention of the media team to make this issue a topic of news. The news presented can be seen from different perspectives in each media. This research was conducted to find out the attitude of the TribunBengkulu.com media in reporting the fuel price policy which was analyzed through its reports. The analysis used is Robert N. Etman's Framing Analysis which consists of four elements, namely Define Problems, Diagnose Cause (estimate the causes of problems), Make Moral Judgments, and Treatment Recommendations (Emphasize resolution). The results of the study show that most of the reporting from TribunBengkulu.com is dominated by the news that is more supportive of the government. It is very rare for TribunBengkulu.com to publish information that is inconsistent with government information, such as information about people's rejection of the fuel subsidy increase policy. On the other hand, TribunBengkulu.com is playing it safe by reporting the plans to increase the subsidized fuel prices.

**Keywords: fuel prices increase TribunBengkulu.com**



July 1, 2023



## DAFTAR ISI

### HALAMAN

#### HALAMAN SAMPUL

|                            |      |
|----------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....        | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....   | ii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....   | iii  |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... | iv   |
| RIWAYAT HIDUP .....        | v    |
| KATA PENGANTAR.....        | vi   |
| RINGKASAN.....             | viii |
| ABSTRACK .....             | ix   |
| DAFTAR ISI.....            | xi   |
| DAFTAR TABEL. ....         | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....         | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....      | xv   |

#### BAB I PENDAHULUAN

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang.....     | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah.....    | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |

#### BAB II TUJUAN PUSTAKA

|  |    |
|--|----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....              | 8  |
| 2.2 Definisi Analisis Framing .....        | 11 |
| 2.2.1 Analisis Framing Robert.N Etman..... | 12 |
| 2.3 Definisi Media Online .....            | 15 |
| 2.4 Karakteristik Media Online.....        | 16 |
| 2.5 Definisi Jurnalisme.....               | 17 |
| 2.6 Definisi Berita .....                  | 18 |
| 2.6.1 Karakteristik Berita.....            | 18 |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.7 Kerangka Pemikiran .....                       | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                   |           |
| 3.1 Metode Penelitian .....                        | 24        |
| 3.2 Informan Penelitian .....                      | 24        |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....                  | 25        |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....                     | 26        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>      |           |
| 4.1 Gambar Umum Objek Penelitian .....             | 28        |
| 4.2 Logo TribunBengkulu .....                      | 29        |
| 4.3 Visi Dan Misi TribunBengkulu.....              | 29        |
| 4.4 Bagan Struktur Organisasi TribunBengkulu ..... | 30        |
| 4.4.1 Struktur Keorganisasian .....                | 31        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN</b>                            |           |
| 5.1 Profil Informan.....                           | 33        |
| 5.2 Hasil Penelitian .....                         | 34        |
| 5.3 Pembahasan.....                                | 58        |
| <b>BAB VI PENUTUP</b>                              |           |
| 6.1 Kesimpulan .....                               | 63        |
| 6.2 Saran .....                                    | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    |           |

## **DAFTAR TABEL**

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 11             |
| 5.1 Daftar Informan Kunci .....  | 33             |
| 5.2 Alasan Pemerintah Naikan Harga BBM Kanwil DPJB Bengkulu<br>Subsidi Disalurkan Tepat Sasaran..... | 40             |
| 5.3 Harga BBM Naik Massa KAMMI Demo di DPRD Provinsi<br>Bengkulu Tuntut Turunkan Harga .....         | 49             |
| 5.4 SPSI Bengkulu: Harga BBM Naik, Pekerja Menjerit Karena<br>Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok.....    | 57             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1.1 Berita Alasan Pemerintah Naikan BBM .....   | 11             |
| 5.2 Alasan Pemerintah Naikan Harga BBM Kanwil DPJB Bengkulu<br>Subsidi Disalurkan Tepat Sasaran ..... | 3              |
| 5.3 Harga BBM Naik Massa KAMMI Demo di DPRD Provinsi Bengkulu<br>Tuntut Turunkan Harga .....          | 42             |
| 5.4 SPSI Bengkulu: Harga BBM Naik, Pekerja Menjerit Karena Kenaikan<br>Harga Kebutuhan Pokok .....    | 51             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dari Instansi
3. Surat Penetapan Dosen Pembimbing
4. Kartu Bimbingan Proposal Penelitian
5. Kartu Bimbingan Skripsi
6. Dokumentasi di Lapangan
7. Surat Pernyataan Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Harga BBM naik bersubsidi menjadi salah satu perhatian semua lapisan masyarakat, terutama mereka yang menggunakan BBM bersubsidi sebagai bahan bakar utamanya. Hal ini tentu saja menjadi perhatian awak media untuk menjadikan hal ini sebagai bahan pemberitaan mereka. Berita yang disajikan dapat dilihat pada masing-masing media dari berbagai sudut pandang. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap media di [TribunBengkulu.com](http://TribunBengkulu.com) dalam pemberitaan kebijakan harga BBM.

Sebagai media massa tentu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Harga BBM naik bersubsidi ini adalah salah satu isu yang menjadi perhatian seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang menggunakan bahan bakar bersubsidi sebagai bahan bakar utama. Media telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat, baik itu media cetak, elektronik maupun *online*. Media massa adalah tempat atau sebuah forum yang bertugas untuk mempresentasikan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan masyarakat, baik secara nasional maupun internasional. Media telah menjadi sumber dominan, tidak hanya individu yang menerima citra dan citra realitas sosial, tetapi juga untuk masyarakat dan kelompok secara keseluruhan. media massa menghadirkan nilai-nilai normatif dan penilaian yang bercampur dengan berita dan hiburan.

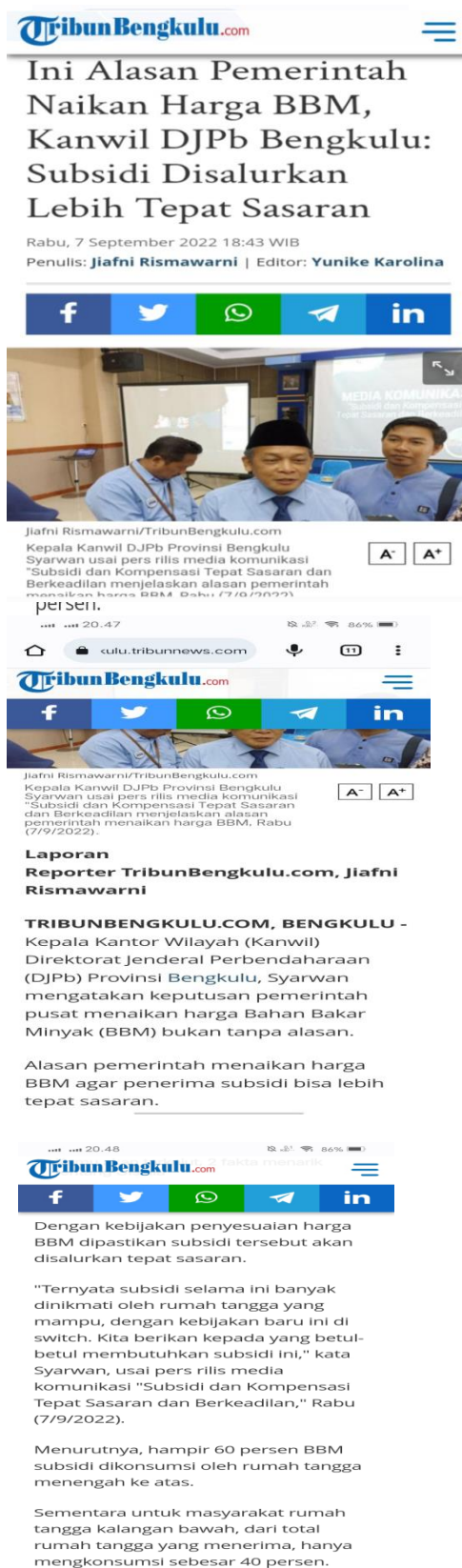
Menurut David Elson Kebijakan merupakan suatu kumpulan keputusan yang di ambil seorang pelaku atau kelompok politik, dalam usaha memilih tujuan dan cara untuk mencapai tujuan itu. Pada prinsipnya pihak yang membuat kebijakan-kebijakan itu mempunyai kekuasaan untuk melakukannya. Pembentukan kebijakan umum dilakukan oleh pihak berwenang dalam hal ini pemerintah, adapun pengambilan keputusan harus bersikap kolektif dengan memperhatikan kondisi masyarakat secara keseluruhan. ( Budiarjo, 2009 ) pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah dalam harga BBM naik bersubsidi baik dari perencanaan hingga dampak yang ditimbulkan marak dimunculkan di beragam media massa. BBM kini sudah menjadi kebutuhan konsumsi yang sangat penting bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang transportasi yang menggunakan bensin dan solar sebagai bahan bakar utama.

Semakin maju negara Indonesia dan semakin banyak kendaraan transportasi yang menggunakan bahan bakar minyak tentu menjadikan permintaan untuk BBM menjadi lebih besar. Kebutuhan akan BBM meliputi seluruh masyarakat pada kalangan atas ataupun kalangan bawah. Saat ini masyarakat kalangan menengah ke bawah seperti masyarakat dengan pekerjaan nelayan, juga membutuhkan BBM. Untuk itu diperlukan subsidi BBM oleh pemerintah agar masyarakat kalangan bawah, atau masyarakat miskin juga dapat terpenuhi kebutuhannya akan bahan bakar minyak. Namun, beban negara dalam hal anggaran subsidi untuk bahan bakar minyak selama ini ternyata cukup besar. Alokasi untuk anggaran subsidi BBM melebihi



anggaran subsidi sektor lainnya, yang mengakibatkan anggaran subsidi untuk non BBM akan terabaikan. Tentu saja jika harga BBM bersubsidi mengalami kenaikan maka akan berimbas pada naiknya harga kebutuhan pokok yang lain, sehingga sebagian masyarakat merasa keberatan dengan adanya kebijakan tersebut.

Keputusan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak akhirnya diresmikan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 3 September 2022 pukul 14.30. yang disiarkan secara langsung di media televisi. Hal ini tentu menjadi bahan yang menarik bagi para jurnalis baik jurnalis tv, *online*, ataupun surat kabar. Kebutuhan masyarakat akan informasi seputar rencana ataupun dampak harga BBM naik bersubsidi juga akhirnya menjadi nilai jual yang tinggi sehingga menjadikan pemberitaan tersebut sebagai topik utama. ( Eriyanto, 2002 ). Dibawah ini ada beberapa pemberitaan yang dibuat media [TribunBengkulu.com](http://TribunBengkulu.com) mengenai kebijakan harga BBM yaitu: yang pertama pemberita alasan pemerintah harga BBM naik. Dan yang kedua ada pemberitaan Harga BBM naik dinilai dapat picu inflasi, pakar ekonomi Bengkulu : harus ada kebijakan tentang inflasi.



(Gambar 1.1 Berita alasan pemerintah naikan BBM)



"Kebijakan ini mengalihkan, kan sebelum kebijakan ini yang menikmati rakyat yang mampu. Jadi sekarang dibalik, jadi petani dan nelayan ini bisa dirasakan mereka," jelas Syarwan.

Ia menjelaskan hal tersebut dapat diumpamakan, jika dari jumlah penggunaan subsidi masyarakat rumah tangga mampu mengkonsumsi 84 persen.



"Kebijakan ini mengalihkan, kan sebelum kebijakan ini yang menikmati rakyat yang mampu. Jadi sekarang dibalik, jadi petani dan nelayan ini bisa dirasakan mereka," jelas Syarwan.

Ia menjelaskan hal tersebut dapat diumpamakan, jika dari jumlah penggunaan subsidi masyarakat rumah tangga mampu mengkonsumsi 84 persen.

Berdasarkan berita-berita di atas bisa diamati bagaimana sikap media terhadap kebijakan harga BBM oleh TribunBengkulu.com, hal ini menjadi isu pemberitaan yang dilakukan oleh media TribunBengkulu.com sebagaimana dijelaskan dalam Analisis *framing*, Analisis *framing* merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. ( Eriyanto, 2007 ) Melalui metode *framing* ini, Peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman untuk menggambarkan tentang Sikap media TribunBengkulu.com Dalam pemberitaan kebijakan Harga BBM. Pemberitaan tersebut akan dianalisis melalui empat elemen yaitu *Define Problems*, *Diagnose Cause* (menilai penyebab masalah), *Make Moral Judgment* ( membuat keputusan moral ), dan *Advice on Treatment* ( menyoroti solusi ).

TribunBengkulu.com merupakan salah satu media lokal yang di terbitkan di Bengkulu meskipun TribunBengkulu.com media lokal, akan tetapi media TribunBengkulu.com tetap menyajikan berita nasional. Sebagai alat komunikasi, media massa juga memiliki fungsi utama yang berlaku secara universal.

Fungsi pertama informasi, yakni setiap informasi yang disampaikan harus memenuhi kriteria dasar seperti aktual, akurat, faktual, menarik atau penting, benar lengkap-utuh, jelas-jernih, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat dan etis. Fungsi kedua edukasi, yakni sebuah media harus memiliki sifat mendidik dalam segala macam bentuk tayangan baik dari segi berita atau hiburan. Fungsi ketiga koreksi, yakni mengawasi dan megontrol. Sesuai dengan fungsinya, media massa dijadikan kiblat oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya media

massa harus dapat menyampaikan sebuah informasi yang akurat, jujur, adil, berimbang dan relevan serta bersifat independent baik media cetak, elektronik maupun *online*. Karena setiap pemberitaan yang dikabarkan jika tidak dicermati secara seksama maka dapat membentuk opini publik. Khususnya mengenai pemberitaan tentang keadaan yang terjadi di negara ini. Seperti contohnya pemberitaan tentang kenaikan harga Bahan Bakar Minyak ( BBM ) bersubsidi yang dinaikkan oleh Presiden Joko Widodo pada bulan September tahun 2022 lalu, media harus dapat memberikan informasi secara akurat.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih jauh bagaimana **''SIKAP MEDIA TRIBUNBENGKULU.COM DALAM PEMBERITAAN KEBIJAKAN HARGA BBM''** dengan menggunakan Analisis *Framing*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian menjadi Bagaimana sikap media TribunBengkulu.com dalam Pemberitaan kebijakan harga BBM?.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap media TribunBengkulu.com dalam Pemberitaan kebijakan harga BBM.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di [TribunBengkulu.com](http://TribunBengkulu.com)
- b. Secara Praktis peneliti ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun sudut pandang yang berbeda.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang pernah diteliti dan sebagai bahan bandingan. Untuk menghindari adanya kesamaan dengan Penelitian Terdahulu ini, maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

| No. | Nama Penelitian                  | Judul Penelitian   | Metode Penelitian     | Hasil Penelitian   |
|-----|----------------------------------|--|-----------------------|--|
| 1.  | Kartika(2016)                    | Kebijakan Redaksional Tribun Timur Dalam Menyajikan Rubrik Tribun Nasional               | Deskriptif Kualitatif | Kebijakan redaksional harian Tribun Timur dalam menyajikan rubric Tribun Nasional memiliki pertimbangan khusus yaitu berita tersebut harus memiliki nilai berita, memiliki kedekatan khususnya daerah.   |
| 2.  | Agustina Putra Nurcahyono (2016) | Kebijakan Redaksional Harian Umum Bandung Ekspres Dalam Menentukan Berita-berita politik | Metode Deskriptif     | Bahwa Harian Bandung Ekspres dalam proses memilih dan menentukan berita politik dilaksanakan dengan rapat direksi dan penugasan liputan. Kewenangan teknisnya diserahkan oleh pemred kepada redaktur dan wartawan dan proses dukungan kebijakan Harian Umum Bandung Ekspres mengikuti kode etik jurnalistik, visi, misi, |

|    |                        |   |                   |   |
|----|------------------------|---|-------------------|---|
|    |                        |   |                   | Standar Operasional Prosedur (SOP): Dan kelayakan dalam pemberitaan politik Harian Umum Bnadung Ekspres memiliki nilai, yakni fakta, penting, aktual, ( <i>timeliness</i> ), dan keluar biasanya ( <i>unusualness</i> ).  |
| 3. | Pipit Nurhatima (2016) | Kebijakan Redaksioanal Harian Bandung Ekspres Dalam Menetapkan Berita Utama (HEADLINE). | Metode Deskriptif | Berdasarkan hasil penulisan, Harian Bandung Ekspres merupakan surat kabar lokal yang <i>HEADLINE</i> halaman utamanya dominasi pemberitaan dan isu-isu lokal.(1) ditinjau dari penetapan kebijakanyang menyangkut pemilihan <i>Headline</i> , meskipun tidak selamanya menyangkut peristiwa/ isu lokal, akan tetapi topik yang dimunculkan dinilai memiliki dimensi kedekatan ( <i>Proximity</i> ) dan relevansi terhadap masyarakat lokal, secara teknis setiap pagi bidang redaksi memproyeksikan berita-beritanya berikut <i>headlinen</i> yang akan diangkat. Terdapat dua alur dalam pemilihan <i>headline</i> yakni diproyeksikan |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | sebelumnya dari pagi ataupun pemilihan baru akan dilakukan setelah semua berita terkumpul, (2) dalam mekanisme pemilihan kriteria nilai pemberitaan, bidang redaksi lebih memilih yang aktual. |
|--|--|--|--|--|

(Tabel 2.1 Penelitian terdahulu)

Beberapa penelitian di atas memiliki kaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan di antaranya, tema penelitian yang akan diteliti yaitu sikap media media TribunBengkulu.com terhadap kebijakan harga BBM. Objek yang diteliti adalah Sikap Media media TribunBengkulu.com dalam menanggapi kebijakan harga BBM di Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media ( Eriyanto, 2002:186 ). Melalui metode *framing* ini, peristiwa yang ada dilihat dari cara bercerita ( *storytelling* ) media itu sendiri. Cara bercerita tersebut tergambar dari “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita yang kemudian akan berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi sosial. Peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman untuk menggambarkan bingkai berita dalam pemberitaan tentang kenaikan dan dampak harga BBM naik bersubsidi di Media TribunBengkulu.com.



## 2.2 Definisi Analisis Framing

*Framing* di sini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang Mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalamannya Sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas luar dirinya. Selain itu, Framing di sini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi Karena sudah ditandai dengan label tertentu. Menurut Erving Goffman Secara sosiologis konsep frame analisis memelihara kelangsungan Kebiasaan kita mengklasifikasi, mengorganisasi dan menginterpretasi secara Aktif pengalaman-pengalaman hidup kita untuk dapat memahaminya. Schemata interpretasi itu disebut *frames*, yang memungkinkan individu Dapat melokalisasi, merasakan, mengidentifikasi dan memberi label Terhadap peristiwa - peristiwa serta informasi ( Sobur, 2009;163 ).

Secara metodologi analisis framing memiliki perbedaan yang sangat Menonjol dengan analisis isi ( *content analysis* ). Analisis isi dalam studi Komunikasi lebih menitik beratkan pada metode penguraian fakta secara Kuantitatif dengan mengkategorisasikan isi pesan teks media. Pada analisis Isi, pertanyaan yang selalu muncul seperti apa saja yang diberitakan oleh media dalam sebuah peristiwa. Tetapi, dalam analisis *framing* yang ditekankan adalah bagaimana peristiwa itu dibingkai. Analisis *framing* yang Menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. Framing, Terutama, melihat bagaimana pesan dan peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada masyarakat ( Eriyanto, 2009:3 ). Metode analisis *framing* yang kita lihat adalah bagaimana cara media memaknai, memahami dan membingkai kasus/peristiwa yang diberitakan. Metode

semacam ini tentu saja berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama bisa jadi dibingkai berbeda oleh media.

### **2.2.1 Analisis Framing Robert N. Entman**

Konsep *framing* oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. *Framing* dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain (Eriyanto, 2002:186 ). Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti memahami *framing* bagi Entman digunakan untuk menonjolkan suatu aspek yang ingin ditonjolkan dengan menempatkan isu-isu tertentu yang penting untuk diketahui pembaca.

Menurut Entman “*Framing* memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagaimana yang ditonjolkan atau dianggap penting oleh pembuat teks” (Eriyanto, 2002:186). Maksudnya adalah suatu teks akan menjadi lebih bermakna ketika sudah dikonstruksi dengan menggunakan penonjolan tertentu pada sebuah realitas. “Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak” ( Eriyanto, 2002:186 ).

Dengan menyeleksi isu, wartawan dapat membingkai peristiwa dengan memasukkan atau mengeluarkan isu tergantung sudut pandang yang ingin mereka

sampaikan. Dengan melakukan penonjolan tertentu, mereka dapat menekankan dan membuat sebuah peristiwa menjadi penting dan menarik untuk diketahui khalayak. Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Wartawan memutuskan apa yang akan ia beritakan, apa yang diliput dan apa yang harus dibuang, apa yang ditonjolkan dan apa yang harus disembunyikan kepada khalayak ( Eriyanto, 2002:188 ). Maksudnya adalah *framing* dilakukan untuk mendefinisikan masalah sesuai dengan pandangan wartawan. Wartawan juga dapat memilih berita apa yang ingin ia sampaikan kepada khalayak. Maksudnya ialah wartawan dapat melakukan penonjolan tertentu pada sebuah peristiwa sesuai sudut pandang yang ingin ia sampaikan.

Model *framing* Entman memiliki empat kategorisasi elemen yaitu:( Eriyanto, 2002:188 )

a. *Define problems* ( Pendefinisian Masalah )

Elemen pertama ini merupakan bingkai utama/*Master Frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai secara berbeda oleh wartawan , maka realitas yang terbentuk akan berbeda.

b. *Diagnose causes* ( Memperkirakan Penyebab Masalah )

Elemen kedua ini merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa ( *what* ) tetapi bisa juga berarti siapa ( *who* ), Bagaimana peristiwa dipahami , tentu saja menentukan apa dan

siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh sebab itu, masalah yang dipahami secara berbeda , maka penyebab masalahnya akan dipahami secara berbeda pula. Dengan kata lain, pendefinisian sumber masalah ini menjelaskan siapa yang dianggap sebagai pelaku dan siapa yang menjadi korban dalam kasus tersebut

c. *Make moral judgement* ( Membuat Keputusan Moral )

INIVER RIA Elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak

d. *Treatment recommendation* ( Menekankan Penyelesaian )

Elemen keempat ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah . Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu EKANBAR dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah, ( Eriyanto,2008:22 )

### **2.3 Definisi Media Online**

Media *Online* Seiring perkembangan era digital, media dan teknologi saling berkaitan. Teknologi dengan kemajuannya yang pesat memberikan pengaruh yang sangat besar pada perkembangan media. Untuk mempertahankan berdirinya sebuah media memang bukan hal yang mudah. Media tersebut sudah harus siap bersaing dengan media lainnya serta intens melakukan berbagai inovasi. Salah satunya dengan menyajikan informasi lewat media *online*.

Media *Online* memiliki karakteristik yakni mampu menggabungkan ketiga jenis unsur teks, audio, dan visual serta perpaduan layanan interaktif, misalnya pencarian berita baru atau yang telah berlalu, *forum* diskusi, tanggapan langsung, dan sebagainya. Media *online* merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia atau yang sering kita sebut dengan internet. Salah satu *web* yang telah mengalami pertumbuhan pesat saat ini adalah berita *online*, seperti halnya, *Republika Online* ( *ROL* ), *Detik.com*, *Viva News.com* dan sebagainya. Bahkan Media *online* kini diaplikasikan ke dalam bentuk jejaring sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *instagram* sehingga dapat diakses oleh pengguna jejaring sosial. Penemuan *World Web Wide* ( *WWW* ) membuat revolusi besar-besaran di bidang jurnalisme dengan munculnya *Online* ( *cyber* ) journalism. Sebuah kejadian yang ditulis di internet beberapa detik kemudian telah tersebar ke seluruh dunia. Misalkan, peristiwa bom di Jakarta, beberapa saat kemudian hasilnya bisa diakses pengguna internet di seluruh dunia. Sementara untuk media harian, baru beberapa jam atau satu hari berikutnya.

Media elektronik juga membutuhkan waktu beberapa saat untuk menyiarkannya. Disamping itu, dengan media canggih memungkinkan munculnya variasi pemberitaan disertai gambar-gambar eksklusif yang menarik. Gambar-gambar tersebut disajikan seperti orang melihat gambar-gambarnya di komputer. Melalui pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa media *online* merupakan suatu wadah yang berfungsi menyampaikan pesan informasi kepada khalayak dengan waktu yang relatif cepat dibandingkan dengan media massa cetak maupun televisi. Media massa *online*, sebagaimana media massa lainnya berperan sebagai alat

informasi, hiburan, kontrol sosial, dan penghubung wilayah secara geografis. Bersama dengan jalannya proses penyampaian pesan media *online* kepada khalayaknya, maka isi pesan itu juga akan diartikan secara berbeda-beda menurut visi khalayak. Serta dampak yang ditimbulkan juga beraneka ragam. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pembaca (khalayak) berkaitan erat dengan status sosial ekonomi serta situasi dan kondisi pembaca pada saat membaca berita di media *online*.

#### **2.4 Karakteristik Media Online**

Media *online* mem-posting berita dalam kurun waktu cepat setiap harinya. Berbagai berita yang dimuat adalah peristiwa di segala penjuru dunia yang sedang menjadi bahan perbincangan masyarakat luas, dan memiliki nilai berita. Sehingga banyak masyarakat dapat cepat mengakses berita tersebut tanpa perlu menunggu besok ketika berita tersebut diterbitkan seperti media cetak. Berikut beberapa karakteristik umum yang dimiliki media *online*, yaitu; Pertama, kemudahan bagi pengakses untuk mengalihkan waktu pengaksesan. Artinya, penerbit media online misalnya bisa menentukan bahwa akses medianya bisa dimulai dari jam 1 dini hari seperti yang tersaji dari media cetak yang juga mempunyai media online. Meskipun ada juga yang baru beberapa jam kemudian, bahkan satu hari kemudian. Ini sangat tergantung pada kemampuan media. Kedua, real time, langsung bisa disajikan. Pengelola *website* dapat menulis setiap saat. Sehingga ( *user* ) pembaca dapat menerima berita setiap waktu. Ketiga, unsur multimedia. Bentuk dan publikasi yang lebih kaya. Sajiannya tidak klasik seperti media cetak ( *e-paper* dalam versi *online*-nya ). Ada banyak fitur, serta ilustrasi tampilan yang

membuat menarik pembaca. Keempat, interaktif. *Hyperlink* memungkinkan *user* terhubung dengan situs yang lain, seperti *Wordpress*, *RSS*, *Twitter*, dan *Facebook*. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, media *online* kini tidak hanya dimiliki oleh institusi media yang menerbitkan secara *online* namun saat ini media cetak dan elektronik juga memiliki versi *online* untuk melengkapi kekurangannya, hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan audiens.

## 2.5 Definisi jurnalisme

Jurnalisme *online* ini merupakan perubahan baru dalam ilmu jurnalistik. Media *online* muncul dan berkembang membawa mode baru bagi dunia jurnalistik. Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* ( Nuansa, Bandung, 2012 ) mengartikan Media dan *Jurnalistik Online* media *online* sebagai berikut, “Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* disitus *web* ( *website* ) *internet*”. Menurut Ashadi Siregar ( dalam Kurniawan, 2005 ), Media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia ( baca-komputer dan *internet* ). Didalamnya terdapat portal, website ( *situs web* ), radio-*online*, TV-*online*, pers *online*, mail-*online*, dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya. Masih menurut Ashadi Siregar ( Dalam Kurniawan, 2005 ) Media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia ( baca-komputer dan *internet* ). Didalam nyater dapat *portal*, *website*( *situs web* ), radio-*online*, TV-*online*, pers *online*, mail-*online*. dengan karakteristik

masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya

## 2.6 Definisi Berita

Berita ( *news* ) adalah laporan atau pemberitaan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak. ( Suhandang, 2016 ). Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media internet ( Sumadiria, 2008 ).

Peneliti menyimpulkan bahwa berita merupakan laporan mengenai kejadian atau peristiwa penting dan menarik bagi khalayak pembacanya dan mengandung unsur – unsur layak berita dan kriteria umum nilai berita. Nilai berita merupakan unsur dan yang dijadikan sebagai ukuran terhadap fakta yang layak disajikan dan dijadikan berita untuk disebarluaskan kepada khalayak.

### 2.6.1 Klasifikasi Berita

( Sumadiria, 2005 ) Berita dapat dikasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu *hard news*, *soft news*, dan *indepth news*.

- a) *Hard News* ( berita berat ) merupakan berita mengenai peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok, maupun organisasi. Secara penggolongan *hard news* merupakan kategori berita langsung yang sama halnya dengan *straight news* dan *soft news*. Aktualitas merupakan sebuah bagian penting dalam berita langsung



termasuk masih mencakup pengetahuan dan juga temuan-temuan terbaru. Selain itu pada *hard news* sendiri masih mudah untuk memperoleh data atau informasi dikarenakan informasi tersebut masih baru dan transparan.

- b) *Soft News* ( berita ringan ) *soft news* seringkali disebut sebagai berita *feature*, yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki sebuah daya tarik bagi pemirsa atau khalayak. Berita bertipe ini seringkali menitikberatkan pada hal-hal yang membuat takjub atau membuat khalayak terheran-heran. *Williamson* menyertakan beberapa unsur yang dimiliki *feature*, yakni Kreativitas ( *Creativity* ), Subjektivitas ( *Subjectivity* ), Informatif ( *Informativeness* ), Menghibur ( *Entertainment* ), tidak dibatasi waktu ( *Unperishable* ).

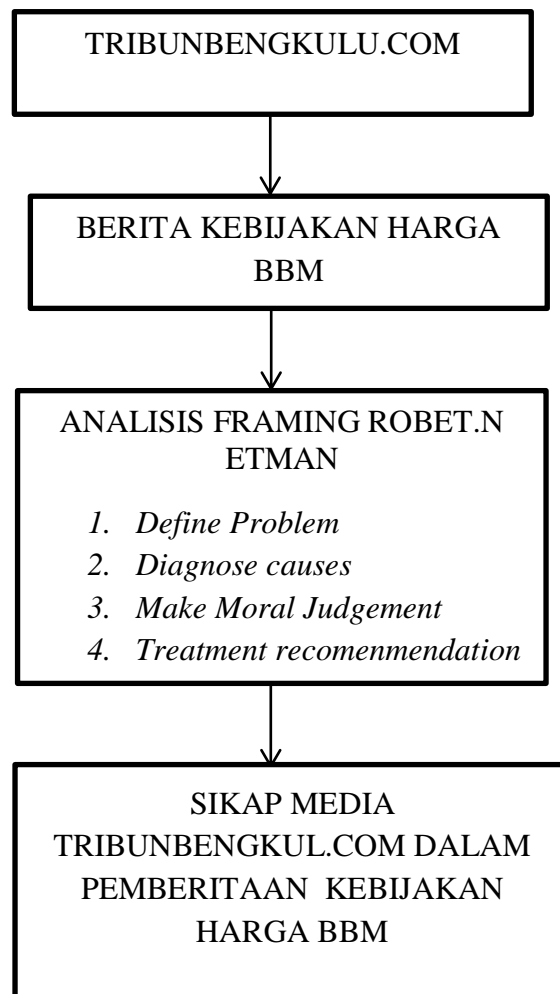
1. Kreativitas, berbeda dari penulisan berita biasa, penulisan *feature* memungkinkan reporter "menciptakan" sebuah cerita tetapi tetap pada kisah nyata. Meskipun tetap diikat etika bahwa tulisan harus akurat, reporter bisa mencari *feature* dalam pikirannya atau imajinasinya. Namun penulis harus tetap membedakan mana *feature* dan mana fiksi.
2. Subjektivitas, beberapa *feature* ditulis dalam bentuk aku, sehingga memungkinkan reporter memasukkan emosi dan pikirannya sendiri. Meskipun banyak reporter dalam *reporting* obyektif hanya memakai teknik ini bila tidak ada pilihan lain.
3. Informatif, *feature* yang kurang beritanya bisa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai situasi atau aspek kehidupan yang mungkin diabaikan dalam penulisan berita biasa di koran.

4. Menghibur, selain memberikan informasi jenis *feature* tertentu bersifat memberikan hiburan kepada penonton lewat sajian yang ringan.
  5. Waktu, berita mudah sekali punah, tetapi *feature* bisa disimpan berhari-hari, berminggu atau berbulan-bulan.
- c) *Indepth News* ( berita mendalam ) berita mendalam merupakan berita yang memfokuskan pada peristiwa atau fakta atau pendapat yang memiliki nilai berita. Berita mendalam menempatkan sebuah fakta atau pendapat dalam suatu mata rantai sebuah laporan pemberitaan dan merefleksikan masalah dalam konteks yang lebih luas lagi. Jenis berita yang tergolong dalam berita mendalam yakni berita komprehensif, berita interpretatif dan berita investigatif. Khusus untuk berita interpretatif dan berita investigatif biasanya diangkat berdasarkan sebuah peristiwa atau masalah yang menjadi kontroversi.

Definisi berita-berita berasal dari bahasa sangsekerta, yakni *vrit* yang dalam bahasa inggris disebut *write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Dalam kamus besar, berita berarti laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Menurut Charnley dan James M. Neal menuturkan bahwa berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak. Sedangkan, menurut Sudirman Tebba menyatakan bahwa berita adalah jalan cerita tentang peristiwa. Ini berarti bahwa suatu berita setidaknya mengandung dua hal, yaitu peristiwa dan jalan cerita tanpa jalan cerita tidak dapat disebut berita. Sementara pakar jurnalistik dalam negeri, AS Haris Sumadiri

dalam bukunya *Jurnalistik Indonesia*, mendefinisikan berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media *online*. Dari semua definisi seperti yang tertera diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa berita adalah laporan tercepat tentang suatu peristiwa atau kejadian yang mengandung nilai berita dan disajikan melalui media massa baik cetak maupun elektronik secara berkala melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

## 2.7 Kerangka Pemikiran



### **Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

TribunBengkulu.com merupakan salah satu media massa yang dipakai untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai harga BBM naik melalui pemberian di media massa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media ( Eriyanto, 20002:186 ). Model *Framing* Etman memiliki empat kategorisasi elemen Yaitu: *Define Problem, Diagnose causes, Make Moral Judgement, Treatment recomenmendation*.

Sikap media Media TribunBengkulu.com Mengenai kebijakan harga BBM adalah untuk memberikan informasi kepada masarakat mengenai harga BBM naik melalui pemberitaan dimedia massa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media ( Eriyanto, 20003:186 ).

Melalui metode *framing* ini, peristiwa yang ada dilihat dari cara bercerita ( *storytelling* ) media itu sendiri. Cara bercerita tersebut tergambar dari “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita yang kemudian akan berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi sosial. Penelitian menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman untuk menggambarkan bingkai berita dalam pemberitaan tentang kenaikan dan dampak harga BBM naik bersubsidi di surat kabar Media Tribun Bengkulu.

#### **3.2 Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu yang berbentuk baik orang, benda ataupun lembaga ( organisasi ), yang sifat keadaanya diteliti, ( Sukandarumidi, 2002: 103 ).

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data

yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar ( Sugiyono, 2009 ).Informan dalam Penelitian ini yaitu Media TribunBengkulu.com itu sendiri yang memenuhi kriteria Hendrik Budiman ( Editor ) dan Beta Misuasta. ( Reporter lapangan ).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono,2012: 241 ), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, maupun berbentuk video yang diambil selama penulisan berlangsung. Ridwan ( 2009 )

#### **2. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Ridwan ( 2009 ) maka peneliti mencoba untuk turun langsung ke lapangan.

#### **3. Wawancara**

dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban”, ( Moleong, 2007 ).

### 3.4 Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bog dan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain ( Bungin, 2003 ). Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian, kualitatif :

1. Kategorisasi dan reduksi data, penulis mengumpulkan informasi-informasi yang penting terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokkan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya. Menurut penelitian, sendiri kategorisasi dan reduksi data ini adalah proses perbandingan. Ia bukan sekadar menggabung-gabungkan informasi yang serupa atau berkaitan lalu terakhir dikelompokkan sesuai dengan apa yang menjadi topic penelitian,.
2. Sajian data. Data yang telah terkumpul dan dikelompokkan itu kemudian disusun sistematis sehingga penelitian, dapat melihat dan menelaah komponen-komponen penting dari sajian data. Menurut penelitian, sajian data ini juga merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian, yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
3. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini penulis melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian, dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian Menurut penelitian, penarikan kesimpulan ini juga merupakan proses penyusunan bukti-bukti dalam suatu

pernyataan sehingga terbentuk dalam satu kalimat singkat, padat dan jelas yang pada akhirnya merujuk pada kesimpulan dalam penelitian.